

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edukasi kesehatan memberikan pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perbuatan untuk mencapai tujuan kehidupan sehingga menjadi lebih baik, lebih sehat dan lebih produktif. Proses edukasi kesehatan berlangsung secara sistematis, berulang-ulang dan memiliki tujuan jangka panjang. Hal ini penting diperhatikan karena keberhasilan dari edukasi kesehatan perlu pemahaman yang baik bagi seseorang serta kebiasaan dari hidup sehat harus dilaksanakan dalam kehidupan. Edukasi kesehatan akan memberikan manfaat untuk menjaga kesehatan fisik dan mental apabila diterapkan dengan baik. Jika kondisi manusia tidak sehat, maka kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan sulit tercapai. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga untuk selalu diterapkan.

Edukasi kesehatan tidak terlepas dari peran pemerintah, pendidik dan masyarakat. Dalam kehidupan, kesehatan merupakan syarat penting agar proses pembelajaran khususnya dalam lingkungan Sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal. Penerapan dengan edukasi kesehatan siswa sangat mendukung agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Belajar merupakan tugas utama dari setiap siswa. Kegiatan belajar dapat terlaksana dengan optimal, apabila siswa dalam keadaan sehat. Di Sekolah selain berfungsi sebagai tempat belajar, yaitu adanya ancaman penularan penyakit jika penerapan pola hidup bersih dan sehat dari setiap siswa tidak diterapkan. Munculnya berbagai penyakit terjadi karena tidak pedulinya siswa dalam menjaga dan memperbaiki kesehatannya. Pemberian informasi dan pengetahuan melalui pendidikan mengenai kesehatan diharapkan dapat membuat kesadaran dari setiap siswa mengenai pola hidup bersih dan sehat, untuk diwujudkan dalam perilaku yang bersih dan sehat (Depkes RI, 2007).

Rahmah Tasya Ad'nisa, 2023

PERANCANGAN VIDEO EDUKASI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan berita CNN Indonesia pada bulan Oktober 2022, Rumah Sakit Hasan Sadikin yang berada di Kota Bandung, menerima 12 pasien serentak mengalami penyakit diare, muncet, bahkan sesak napas. Salahsatu akibatnya belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Lalu Dinas kesehatan Jawa Barat mendorong untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat yang merupakan perilaku agar memperhatikan kebersihan, kesehatan, dan berperilaku sehat. Program pola hidup bersih dan sehat dilaksanakan dalam berbagai tatanan salahsatunya dalam tatanan pendidikan.

Berdasarkan hasil survei wawancara pendahuluan secara tidak terstruktur yang dilakukan dengan Guru bimbingan konseling di MAN 2 Kota Bandung yaitu Bu Imas, beliau menyatakan bahwa peningkatan pola hidup bersih dan sehat harus selalu dilaksanakan, karena kesehatan sangat penting apalagi disituasi saat ini yaitu pemulihan dari pandemi. Pembelajaran yang sebelumnya di laksanakan secara daring (*online*) namun sekarang dilaksanakan secara luring (*offline*) maka siswa perlu beradaptasi dengan kondisi yang baru. Kesehatan siswa harus maksimal karena kegiatan pembelajaran dimulai dari pagi hingga sore hari, maka segala aktivitas siswa perlu diperhatikan salahsatunya dengan pola hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan observasi data dari 29 Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung yang terdiri dari 27 SMAN dan 2 MAN Kota Bandung, ada 2 Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung yang belum berupaya peduli lingkungan yaitu SMAN 6 Kota Bandung dan SMAN 22 Kota Bandung. Adapun sekolah yang telah menerapkan pola hidup bersih dan sehat hingga mendapatkan penghargaan sekolah sehat terbanyak dan terbaru yaitu MAN 2 Kota Bandung. MAN 2 Kota Bandung selalu berupaya peduli lingkungan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat hingga MAN 2 Kota Bandung mendapatkan penghargaan Sekolah berbudaya lingkungan di tahun 2017, Sekolah sehat tingkat Kota Bandung di tahun 2019, Sekolah sehat tingkat provinsi di tahun 2020. MAN 2 Kota Bandung akan mengikuti madrasah sehat di tahun 2023. MAN 2 Kota Bandung bisa dijadikan contoh untuk Sekolah Menengah Atas Negeri lainnya di Kota Bandung yang belum berupaya untuk peduli lingkungan salahsatunya dengan penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah.

Rahmah Tasya Ad'nisa, 2023

PERANCANGAN VIDEO EDUKASI KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENERAPAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sarana yang dapat digunakan, untuk penyampaian atau penerapan dalam pola hidup bersih dan sehat adalah video edukasi. Video sangat menarik perhatian dari berbagai kalangan, salahsatunya generasi muda. Generasi muda termasuk siswa, saat ini dekat dengan dunia digital. Dalam dunia digital melalui *platform*, siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien sehingga video dapat dengan mudah diakses pada era saat ini. Bahkan, video dapat memiliki potensi meningkat selama bertahun-tahun. Video dapat menampilkan bahasa tubuh dan nada verbal sehingga memainkan peran besar dalam menyampaikan suatu pesan. Video adalah suatu proyeksi yang mengandung gambar yang bergerak dan suara yang dapat menyampaikan pesan tertentu. Video merupakan gabungan dari visual dan audio. Visual dan audio memiliki karakteristik yang berupa visual (gambar) dan audio (suara). Penggunaan media visual audio dalam edukasi diperlukan karena siswa dengan segala karakteristiknya memiliki kemampuan kecerdasan yang dapat dikembangkan sebagai siswa yang unggul. Melalui video edukasi diharapkan menjadi lebih inovatif, menarik, efektif yang dapat ditingkatkan. Fungsi dari video edukasi yaitu mengatur hubungan yang efektif antara siswa dan isi edukasi. Video edukasi merupakan bagian dari multimedia karena multimedia merupakan media yang memanfaatkan indra penglihatan maupun pendengaran serta mampu menarik perhatian siswa. Proses belajar dengan media edukasi berbasis multimedia dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang lebih tinggi, selain itu dapat membangkitkan motivasi belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah adalah sebagai upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan warga sekolah agar mengetahui dan dapat mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat dalam mewujudkan sekolah sehat (Nunun, 2014). Penggunaan video dikatakan lebih efektif dibandingkan gambar karena menampilkan obyek yang mendekati benda ataupun suara yang alamiah (Sari, 2019). Menurut (Resiani, 2015) semakin menarik desain multimedianya, maka semakin termotivasi untuk belajar. Penyerapan materi terhadap siswa hingga 80 – 90% dibanding tanpa melibatkan multimedia (Wandah,W. 2017).

Edukasi kesehatan sangat penting, kesehatan menjadi hal utama dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi kesehatan di Sekolah harus dilaksanakan, untuk terciptanya pembelajaran yang diharapkan salahsatunya dengan video edukasi. Video edukasi dapat dijadikan panduan siswa, sehingga dapat meningkatkan penerapan pola hidup bersih dan sehat. Maka dari itu, peneliti akan membuat video edukasi sebagai upaya penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemahaman latar belakang masalah yang telah dijelaskan yaitu:

1. Bagaimana perancangan video edukasi kegiatan pola hidup bersih dan sehat sebagai upaya penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung?
2. Bagaimana penerapan distribusi video edukasi untuk sekolah yang belum mengupayakan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan dalam rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Merancang video edukasi kesehatan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai upaya penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung.
2. Melakukan penerapan distribusi video edukasi pola hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung yang telah dibuat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat bagi semua pihak secara langsung atau tidak langsung dalam bidang Pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini secara khusus yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam mengenalkan kegiatan pola hidup bersih dan sehat.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pola hidup bersih dan sehat.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perancangan video edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, untuk meningkatkan pengetahuan siswa khususnya dalam mengenal budaya hidup sehat sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dalam melakukan pola hidup bersih dan sehat.
- b. Bagi Pendidik, untuk mengembangkan pembelajaran kesehatan menjadi lebih baik dari sebelumnya, menambah wawasan dan pengalaman baru dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehingga dalam pembelajaran menyenangkan dan bervariasi, lalu pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan efektif.
- c. Bagi Masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan dalam kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan kesehatan masyarakat.
- d. Bagi Lembaga, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil perkembangan dan kesehatan masyarakat, sehingga prestasi setiap orang dapat semakin meningkat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II, dalam bab ini terdapat tinjauan pustaka yang menguraikan tentang teori-teori dari berbagai sumber baik buku, jurnal, internet, dan pendapat para ahli berkaitan dengan bidang yang diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III, dalam bab ini terdapat penjabaran mengenai metode penelitian yang akan digunakan, untuk mengumpulkan informasi serta data yang diperlukan sehingga mendapatkan hasil dari pertanyaan yang dikaji.

Bab IV, dalam bab ini terdapat penguraian hasil dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang dikaji sesuai dengan rumusan masalah.

Bab V, dalam bab ini terdapat kesimpulan, implikasi dan saran dari keseluruhan yang telah dilaksanakan peneliti.